


Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru Sosiologi di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi DKI Jakarta

Suyuti^{1*}, Devi Septiandini²

^{1,2}Prodi Pendidikan Sosiologi FIS, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawangun Muka, Kampus A UNJ Jakarta Timur

E-mail: yuti@unj.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.161>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 August 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 30 August 2023

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Sosiologi.

Keywords: *Classroom Action Research, Subject Teacher Conference, Sociology.*



ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang akan dilaksanakan dengan dana hibah Universitas Negeri Jakarta tahun anggaran 2023 berangkat dari road map program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta berkaitan dengan bidang pendidikan khususnya pengembangan profesionalisme guru dan road map program studi Pendidikan Sosiologi yang bertujuan untuk pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru sosiologi yang tergabung dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) DKI Jakarta. Melalui komunitas guru seperti MGMP ini guru dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas mengajar dari mulai persiapan hingga evaluasi serta perbaikan kualitas melalui penelitian tindakan kelas. Namun, permasalahan yang hadir saat ini masih sedikit komunitas guru yang memanfaatkan forum tersebut untuk meningkatkan kapasitas mengajarnya, salah satunya yang dialami oleh para guru di komunitas MGMP Sosiologi DKI Jakarta. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pendampingan mengenai penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagi pengalaman maupun pengetahuan berkaitan dengan penelitian tindakan kelas. Pada kegiatan pengabdian ini bermitra dengan dinas Pendidikan dan juga Komunitas MGMP Sosiologi DKI Jakarta. Proses kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian ini dengan sistem pendampingan, kegiatan pendampingan diawali dengan menyelenggarakan focus group discussion untuk menggali lebih mendalam terkait kendala dan pemetaan kemampuan guru dalam membuat penelitian tindakan kelas. Dalam pendampingan akan mengajak partisipasi seluruh guru yang tergabung dalam MGMP Sosiologi DKI Jakarta. Diharapkan luaran dari kegiatan ini akan dihasilkan video pendampingan di youtube, Hasil karya guru dan hak kekayaan intelektual dari kegiatan pembuatan penelitian tindakan kelas.

The Community Service (PkM) activities that will be carried out with the Jakarta State University grant for the 2023 fiscal year depart from the road map of the research and community service program as an implementation of the tridarma of higher education at Jakarta State University related to the field of education, especially the development of teacher professionalism and the road map of the Sociology Education study program which aims to assist in writing class action research (PTK) for sociology teachers who are members of the DKI Jakarta subject teacher deliberation (MGMP). Through teacher communities such as MGMP, teachers can use it to improve the quality of teaching from preparation to evaluation and quality improvement through class action research. However, the problem that is currently present is that there are still few teacher communities that utilize the forum to improve their teaching capacity, one of which is experienced by teachers in the DKI Jakarta MGMP Sociology community. Therefore, in this community service activity, training on classroom action research will be carried out to improve the quality of learning by sharing experiences and knowledge related to classroom action research. This community service activity is in partnership with the Education Office and the DKI Jakarta MGMP Sociology Community. The

process of activities that will be carried out by this service team with a mentoring system, mentoring activities begins with organizing focus group discussions to explore more deeply related to constraints and mapping the ability of teachers to make class action research. In mentoring, all teachers who are members of the DKI Jakarta Sociology MGMP will participate. It is expected that the output of this activity will result in a mentoring video on YouTube, teacher work, and intellectual property rights from making class action research.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Suyuti, Devi Septiandini (2023). Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru Sosiologi di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi DKI Jakarta, 2(1) 269-273.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.161>

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 46 menyatakan "guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensinya, serta untuk memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya". Pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Guru dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesionalnya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dan/atau olah raga. Pengembangan dan peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui sistem pembinaan dan pengembangan keprofesional Guru berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional. Pengembangan profesi meliputi mengikuti informasi perkembangan iptek yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, mengalihbahasakan buku pelajaran/karya ilmiah, mengembangkan berbagai model pembelajaran, menulis makalah, menulis/menyusun diktat pelajaran, menulis buku pelajaran, menulis modul, menulis karya ilmiah, melakukan penelitian ilmiah (action research), menemukan teknologi tepat guna, membuat alat peraga/media, menciptakan karya seni, mengikuti pelatihan terakreditasi, mengikuti pendidikan kualifikasi, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Pemahaman wawasan meliputi memahami visi dan misi, memahami hubungan pendidikan dengan pengajaran, memahami konsep pendidikan dasar dan menengah, memahami fungsi sekolah, mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar, membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah.

Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Secara empiris, guru yang berpengalaman mengajar secara tidak disadari telah melakukan sejumlah kegiatan tambahan yang tidak tercantum dalam satuan pelajaran tetapi ia telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian bahwa penelitian dan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan profesi guru dimana seorang guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang disebut dengan kegiatan ilmiah seorang guru mengembangkan inovasinya dalam pembelajaran seperti menggunakan metode, strategi media demi meningkatkan kompetensi profesionalnya. Penelitian tindakan adalah penelitian tentang, untuk dan oleh kelompok sasaran bersama peneliti, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi bersama dengan kelompok sasaran. Penelitian tindakan merupakan strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata untuk mendeteksi dan memecahkan masalah dalam rangka mengembangkan kemampuan kelompok sasaran. Dalam praktek, penelitian tindakan menggabungkan antara tindakan bermakna dengan prosedur penelitian untuk memecahkan suatu masalah secara ilmiah. Peneliti dan kelompok sasaran secara sadar dan bersama sama merumuskan suatu tindakan atau intervensi yang cermat untuk memperbaiki situasi yang diinginkan.

Sesuai dengan tugas pokoknya, guru memiliki tanggung jawab moral untuk mampu mengantisipasi, serta menyelesaikan berbagai kendala atau permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Tindakan untuk mengantisipasi atau menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, tidak bisa serta merta diterapkan sebelum diuji terlebih dahulu tingkat efektifitasnya. Kegiatan menguji

efektifitas dari sebuah tindakan yang dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran itulah yang kemudian disebut sebagai penelitian tindakan kelas

Penelitian tindakan sendiri adalah penelitian tentang, untuk dan oleh kelompok sasaran bersama peneliti, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi bersama dengan kelompok sasaran. Penelitian tindakan merupakan strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata untuk mendeteksi dan memecahkan masalah dalam rangka mengembangkan kemampuan kelompok sasaran. Dalam praktek, penelitian tindakan menggabungkan antara tindakan bermakna dengan prosedur penelitian untuk memecahkan suatu masalah secara ilmiah. Peneliti dan kelompok sasaran secara sadar dan bersama sama merumuskan suatu tindakan atau intervensi yang cermat untuk memperbaiki situasi yang diinginkan. Berdasarkan pada kenyataan di atas, dirasa perlu kiranya memberikan pendampingan pada guru dalam kaitannya dengan Penelitian Tindakan sebagai bentuk pengembangan profesi guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran guru sosiologi di komunitas MGMP wilayah DKI Jakarta. Uraian permasalahan yang terjadi dan berkembang di lapangan antara lain :

1. Belum maksimalnya penguasaan guru tentang Penelitian Tindakan Kelas dan langkah-langkah penyusunannya.
2. Guru belum memiliki rencana dalam mempersiapkan PTK pada pembelajaran yang akan berlangsung.
3. Kurangnya motivasi pada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Minimnya pembiasaan pada guru dalam melakukan penelitian ilmiah dan membuat karya tulis.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode Pendampingan atau workshop secara langsung (tatap muka) maupun secara daring (online) dengan memperhatikan kondisi terkini di tempat kegiatan (mitra) serta disesuaikan dengan jam mengajar guru disekolah masing-masing. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan dan menguatkan penulisan karya ilmiah guru yang tergabung di MGMP Sosiologi DKI Jakarta dengan metode antara lain:

1. Ceramah, tim menggunakan ceramah dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta pelatihan.
2. Diskusi, dipergunakan untuk saling berbagi pengetahuan antar sesama peserta pelatihan maupun dengan tutor dalam berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Sosiologi di kelas.
3. Praktek, untuk merencanakan dan membuat penelitian tindakan kelas untuk setiap guru sosiologi sesuai dengan masalah yang dihadapi.
4. Finishing, mengumpulkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dibuat untuk kemudian di kompilasi bersama-sama.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dari melakukan observasi lapangan dan menjalin kerjasama dengan mitra pengabdian yakni MGMP Sosiologi wilayah DKI Jakarta yang diwakili oleh ketua MGMP saat ini Ibu Ninik dari SMA Khusus Olahraga Ragunan. Kemudian, mengidentifikasi jumlah peserta yang terlibat dalam pendampingan Penelitian Tindakan Kelas. Setelah mengetahui perkiraan peserta dan siapa saja yang dapat mengikuti pendampingan, dilakukan penentuan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini rencananya dilaksanakan pada tanggal setiap hari senin di bulan Agustus Tahun 2023 di SMAN yang dipilih oleh MGMP dan Universitas Negeri Jakarta. Pendampingan ini diikuti oleh guru-guru sosiologi DKI Jakarta yang dipelopori oleh komunitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi DKI Jakarta. Seluruh peserta pelatihan berjumlah 50 orang baik guru yang tergabung dalam pengurus MGMP Sosiologi DKI Jakarta maupun di luar pengurus. Kemudian, dalam kesempatan pelatihan ini, guru dari seluruh wilayah DKI Jakarta termasuk guru sosiologi dari Kepulauan Seribu. Bentuk kegiatan ini yakni berupa pendampingan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) serta publikasi hasil dari ptk yang dilakukan. Peserta diberikan pengalaman dalam bentuk penyampaian materi dari narasumber, praktik langsung dalam penyusunan PTK dan berbagi praktik baik kepada teman sejawat mengenai penyusunan PTK. Pelaksanaan kegiatan

dilakukan secara luring dan daring (melalui zoom meeting). Pertemuan luring dilakukan untuk penyampaian materi dan pertemuan daring dilakukan untuk konsultasi tulisan.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini secara formal diselenggarakan selama tiga hari yaitu pada 31 Juli 2023, 7 Agustus 2023 dari pukul 07.30-15.00. Sementara itu, secara informal peserta melakukan konsultasi dengan tim melalui email dan juga grup whatsapp berkaitan dengan tugas mandiri. Setelah mengikuti kegiatan pada hari pertama, peserta mendapatkan tugas untuk membuat draft proposal yang kemudian didiskusikan pada pertemuan hari kedua yakni pada 07 Agustus 2023. Kegiatan hari kedua yaitu mendiskusikan draft proposal yang telah dibuat oleh masing-masing peserta. Sebelum mendiskusikan hal tersebut, terlebih dulu diawali dengan penjelasan kembali oleh Tim tentang mekanisme penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas dan juga bagaimana mempublikasikan hasil penulisan Penelitian Tindakan Kelas. Peserta berkumpul secara berkelompok dan mendiskusikan mengenai proposal yang sudah disusun serta permasalahan yang sudah diangkat. Selain materi-materi tersebut yang diberikan, diberikan pula beberapa contoh proposal PTK terkait dengan bidang sosiologi. Pada sesi ini dihadirkan beberapa guru yang sudah memiliki pengalaman membuat Penelitian Tindakan Kelas. Sesi ini dinamakan dengan praktik baik. Kemudian, di tanggal 14 Agustus 2023, peserta diminta melanjutkan kegiatan belajar mandiri dan mengumpulkan hasil laporan final untuk di review ke dalam google drive yang telah disiapkan. Berikut rincian jadwal kegiatan pendampingan, sebagai berikut :

Tanggal/Bulan/Tahun : Senin, 31 Juli 2023,
Senin, 07 Agustus 2023, dan
Senin, 14 Agustus 2023
Tempat : SMAN 39 Jakarta
Universitas Negeri Jakarta, dan
Aplikasi Zoom dan WAG
Jumlah Peserta : Sebanyak 50 Guru

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pendampingan hari ke 1

No.	Kegiatan dan Materi	Waktu
1.	Registrasi Peserta	09.00 – 09:30
2.	Pembukaan: a. Ketua Pelaksana b. Perwakilan Mitra (Ketua MGMP Sosiologi DKI Jakarta)	09:30 – 10.30
2.	• Pemaparan dan diskusi Mengenai Penelitian Tindakan Kelas • Sesi Tanya Jawab	10:30 – 12:00
3.	Ishoma	12:00-13:00
4.	Pendampingan pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	13:00 – 15:30
5.	Penutup	15:30 – 16;00

Tabel 2. Rundown Kegiatan Pendampingan hari ke 2

No.	Kegiatan dan Materi	Waktu
1.	Registrasi Peserta	09.00 – 09:30
2.	Pembukaan:	09:30 – 10.30
3.	Pendampingan pembuatan Laporan Penelitian Tindakan Kelas	10:30 – 12:00
4.	Ishoma	12:00-13:00
5.	Presentasi Hasil Kemajuan Laporan PTK	13:00 – 15:30
6.	Penutup	15:30 – 16;00

Tabel 3. Rundown Kegiatan Pendampingan hari ke 3

No.	Kegiatan dan Materi	Waktu
1.	Registrasi Peserta	09.00 – 09:30
2.	Pembukaan:	09:30 – 10.30
2.	Presentasi Hasil Akhir Laporan Penelitian PTK	10:30 – 12:00
3.	Ishoma	12:00-13:00

No.	Kegiatan dan Materi	Waktu
4.	Presentasi Hasil Akhir Laporan Penelitian PTK	13:00 – 15:30
5.	Penutup	15:30 – 16:00

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Tim terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung ini, terlihat bahwa peserta mulai memahami dan mengerti tentang penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dibuktikan dari banyaknya peserta yang bertanya dan penuh antusias. Bahkan beberapa peserta langsung mendiskusikan judul yang akan digunakan sebagai topik penelitian, para peserta juga banyak yang bertanya dan meminta masukan tentang permasalahan yang ingin dikaji, baik kepada pemateri maupun kepada Tim panitia. Selanjutnya, peserta mulai menulis dan menyusun proposal tersebut. Bahkan beberapa peserta memberi masukan dengan mengatakan bahwa mereka merasa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat khususnya bagi pengembangan dan peningkatan profesionalitas guru, dan mereka juga berharap agar pelatihan dan pendampingan seperti ini sering dilakukan terhadap guru-guru bukan hanya perwakilan guru saja.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pendampingan yang dilakukan memotivasi guru untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya, peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil analisa dan penelitian yang guru lakukan sendiri terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Pendampingan ini juga menjadikan guru sosiologi terbiasa dan memaksimalkan potensi diri dalam hal melakukan penelitian tindakan kelas dan membuat karya tulis ilmiah
3. Pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas ini diikuti sebanyak 50 guru sosiologi yang ada di MGMP sosiologi DKI Jakarta, 50 guru tersebut merupakan representasi dari 5 wilayah yang ada di DKI Jakarta (timur, pusat, barat, utara dan kepulauan seribu, dan selatan), yang dipilih oleh ketua MGMP untuk mewakili daerahnya masing-masing

REFERENSI

- Aqib, Z. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Ypramawidya.
- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Madya, S. (2009). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Muliawan U. J. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Grava Media
- Mulyasa, E (2010). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suwandi, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press
- Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun (2005), *Tentang Guru dan Dosen*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Usman U, M. (2006) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rodaskara.
- Wahidmurni, Ali Nur. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam dan Umum Dari teori Menuju Praktik Disertai contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press